

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pengantar

Hasil dari suatu penelitian dapat diterima secara ilmiah apabila mempergunakan suatu metode penelitian ilmiah dan benar. Metode penelitian akan dipakai untuk menentukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengalaman. Metode penelitian juga merupakan suatu cara atau jalan yang berhubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

3.2. Jenis Penelitian

Pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis data kuantitatif. Sugiyono (2001:4) mengungkapkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Adapun model penelitiannya adalah sebagai berikut.



Keterangan: X: disiplin kerja sebagai variabel pengaruh
Y: produktivitas sebagai variabel terpengaruh

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penulis melakukan penelitian untuk dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan. Penelitian ini mengambil tempat pada PT. POS Indonesia (Persero) Jember. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan:

1. PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Jember merupakan salah satu BUMN yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat di bidang layanan pengiriman yang masih menjadi pilihan utama masyarakat, baik berupa pengiriman barang, dokumen/surat, maupun pengiriman uang.
2. PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Jember memiliki jaringan yang luas sampai ke daerah-daerah di kawasan Kabupaten Jember.
3. Lokasi kantor PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Jember tergolong dekat, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Sumber data menurut Arikunto (2002:107) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam setiap penelitian terdapat dua sumber data yang dapat diperoleh, yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun kelompok. Data primer ini diperoleh dari kuisisioner (angket) yang diberikan kepada responden yang berisi sejumlah pertanyaan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan bukan diusahakan sendiri. Data ini diperoleh dari dokumen perusahaan, literatur, dan studi pustaka.

3.5. Identifikasi Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2001:20). Dinamakan variabel karena ada variasinya (Sugiyono, 2001:20). Selanjutnya menurut Kidder (dalam Sugiyono, 2001:20) variabel adalah suatu kualitas di mana peneliti ingin mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2001:21) variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “disiplin kerja” dan variabel terikatnya adalah “produktivitas pegawai”.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran konsep-konsep yang telah ditentukan sebagai variabel ke dalam pengertian yang lebih kongkrit dan dapat diukur. Singarimbun dan Effendi (1995:46) menyatakan bahwa definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Untuk pengukuran variabel ini digunakan indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan dan berdasarkan persepsi sikap pegawai (responden).

3.6.1. Disiplin Pegawai sebagai Variabel X

Berdasarkan konsep disiplin pegawai, yaitu taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku dilingkungan organisasi, maka indikator yang akan digunakan untuk mengukur konsep Disiplin Pegawai yaitu:

- a. Pegawai datang tepat waktu.

- b. Pegawai pulang tepat waktu.
- c. Pegawai melaksanakan perintah atasan.
- d. Pegawai mengerjakan pekerjaan sesuai dengan uraian tugas.

3.6.2. Produktivitas sebagai Variabel Y

Berdasarkan konsep produktivitas kerja yaitu membandingkan antara hasil kerja yang diperoleh atau output dengan sumber kerja atau input yang digunakan, maka terdapat dua indikator yang akan digunakan untuk mengukur konsep produktivitas kerja yaitu:

1. Efektifitas Kerja (Y1)

Efektifitas kerja adalah sesuatu yang menggambarkan target dapat tercapai dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh organisasi, maka untuk mengukur efektifitas kerja item-item yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1. Penyelesaian pekerjaan yang diberikan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan organisasi, yaitu mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang ditetapkan.
- 2. Penyelesaian pekerjaan yang diberikan sesuai dengan target kerja yang ditetapkan organisasi, yaitu mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dalam satu hari.

2. Efisiensi Kerja (Y2)

Efisiensi adalah lebih diarahkan kepada penghematan masukan yang sebenarnya digunakan, maka untuk mengukur efisiensi kerja item-item yang digunakan adalah:

- 1. Cara yang paling cepat/tidak banyak waktu dalam menyelesaikan tugas.
- 2. Cara yang paling ringan/tidak banyak tenaga mengerjakan pekerjaan.
- 3. Cara yang paling murah/tidak boros dalam penggunaan bendanya.

3.7. Penentuan Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2001:57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berknaan dengan penelitian yang dilaksanakan di PT.

POS Indonesia (Persero) Cabang Jember, maka yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Jember yang berjumlah 41 orang.

Tabel 3. Keadaan Pegawai PT. POS Indonesia (persero) Cabang Jember

No.	Uraian		Jumlah
Pegawai	Laki-Laki	Perempuan	
	27	14	41
Pendidikan	Postal	Non-postal	
a. Sarjana	2	11	13
b. Diploma	1	8	9
c. SLTA	6	13	19
d. SLTP			
e. SD			
Jumlah	9	32	41

Sumber: PT.POS Indonesia (persero) Jember 2007

3.8. Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan bisa mewakili populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2001:57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2002:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh yaitu, menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2001:62) yang menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2001:62) juga menyatakan bahwa hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Berdasarkan pendapat tersebut jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 orang.

Penelitian ini menggunakan tes statistik untuk kasus dua sampel independen. Dalam disain ini, kedua sampelnya dapat diperoleh dengan dua metode:

- a. Mungkin keduanya ditarik secara random dari dua populasi, atau

- b. Mungkin sampel-sampel itu muncul karena ditetapkannya secara random dua perlakuan terhadap anggota-anggota sampel yang asal-usulnya sembarang. (Siegel, 1997:119).

Dalam penelitian ini, dua kelompok sampel independen dalam populasi didasarkan pada dua perlakuan berbeda melalui pengamatan fakta empiris dilapangan yaitu kelompok sampel yang memiliki kedisiplinan dan kelompok sampel yang tidak memiliki kedisiplinan, kedua kelompok sampel tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap produktivitas kerja.

3.9. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Adapun instrumen dalam pengumpulan data antara lain:

1. Angket: digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia;
2. Observasi: digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil;
3. Wawancara: digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit (Sugiyono, 2001:96).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner (angket), pengumpulan data yang dilakukan dengan instrumen ini responden akan diberi sejumlah pertanyaan yang sifatnya tertutup (*closed questionnaire*) dengan alternatif pilihan jawaban yang diberi skor sebagai berikut.

1. Apabila responden menjawab tidak pernah diberi skor 1.
2. Apabila responden menjawab kadang-kadang diberi skor 2.
3. Apabila responden menjawab sering diberi skor 3.

4. Apabila responden menjawab selalu diberi skor 4.

Model pemberian alternatif jawaban dan pemberian skor tersebut menggunakan model skala Likert.

3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah bagi peneliti untuk memecahkan masalah dan menguji kembali tingkat kebenaran hipotesis dengan menganalisis dan menginterpretasikan data. Teknik analisis data merupakan langkah bagi peneliti untuk memecahkan masalah dan menguji kembali tingkat kebenaran hipotesis dengan menganalisis dan menginterpretasikan data. Sebagaimana diungkapkan Effendi dan Manning (dalam Singarimbun dan Effendi, 1995:263) bahwa analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif menggunakan chi square (X^2). Karena data diukur pada skala ordinal, maka sebelum analisis X^2 dilakukan, terlebih dahulu data ordinal yang terkumpul akan dikategorisasi ulang dengan prosedur sebagai berikut.

Tiap-tiap skor dari masing-masing pilihan jawaban dikelompokkan menjadi dua kelas dengan cara menyusun interval kelas, untuk menentukan tinggi rendahnya nilai dari variabel. Interval tersebut disusun dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah skor jawaban dan membaginya dengan jumlah kelas yang ditentukan.

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \quad (\text{Hadi, 2004:212})$$

Dari penghitungan tersebut akan diketahui rentang nilai intervalnya. Rentang nilai tersebut akan dijadikan patokan dalam mengkategorisasi ulang skor jawaban responden. Setelah hal tersebut barulah analisis X^2 dapat dilakukan.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$X^2 = \frac{N}{(AD-BC) - \frac{1}{2}N}$$

$$(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)$$

Keterangan:

X^2 : chi kuadrat

A, B, C, D : frekuensi tiap-tiap sel

(A+B), (C+D) : jumlah frekuensi kejadian dalam baris

(A+C), (B+D) : jumlah frekuensi kejadian dalam kolom

N : jumlah sampel yang diamati

Langkah selanjutnya adalah pengukuran taraf signifikansi dari hasil penelitian, menggunakan taraf signifikan 95% dengan tingkat kesalahan 5%, kemudian apabila X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.